

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang mampu mengembangkan diri. Kemampuan ini menyebabkan manusia berpeluang untuk membentuk dirinya baik secara fisik maupun mental. Secara fitrah manusia memang telah dianugrahi potensi yang disebut bakat. Akan tetapi supaya potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, perlu adanya pengaruh dari luar berupa tuntunan dan bimbingan melalui pendidikan.¹

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1, disebutkan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan

¹ Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 187.

² Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, 2003), 65.

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan diperlukan adanya totalitas kinerja guru, untuk mendukung keberhasilan pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, dunia pendidikan membutuhkan pendidik yang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini berkenaan dengan aspek individual peserta didik yang pada dasarnya berbeda-beda, sehingga guru hendaknya mampu mengenali dan mengembangkan kemampuan serta meningkatkan pemahaman masing-masing individu sesuai dengan karakternya.

Di era modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sesuatu yang sangat sulit untuk dihindari dan senantiasa berada di sekeliling kita. Seiring dengan perkembangan tersebut. Setiap perubahan diharapkan member manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas apapun termasuk dalam hal pendidikan. Namun walaupun pada awalnya perubahan diharapkan untuk member manfaat positif. Tetapi pada kenyataannya, terbukti

⁴ Soegiono dan Tamsil Muis, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 45.

Hal tersebut di atas menjadi salah satu penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab kuning seperti yang terjadi di MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thalabah desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember pada mata pelajaran ta`limul muta`alim khususnya di kelas I Wustho.

Arab *pegon* atau biasanya disebut makna *gandul* Jawa , sebenarnya hanya merupakan ungkapan yang digunakan oleh orang Jawa, akan tetapi huruf Arab *pegon* atau disebut dengan aksara Arab-Melayu ini merupakan tulisan dengan huruf Arab tapi menggunakan bahasa lokal. Dikatakan bahasa lokal karena

Selain huruf-huruf yang orisinil (yang murni digunakan untuk menulis bahasa Arab), muncul pula modifikasi yang beragam, seperti huruf Arab Melayu, huruf Arab Jawi, huruf Arab *Pegon* dan sebagainya.

Menurut catatan sejarah, orang yang pertama kali menggunakan dan memasyarakatkan Arab *pegon* atau makna *gandul* Jawa (tulisan Arab berbahasa Jawa) adalah Sunan Ampel. Versi lain menyebutkan sunan Gunung Jati.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011), 85.

⁶ Mas Dewa, *Kyai juga Manusia Menguras Plus-Minus Pesantren*, (Pustaka EL-Qudsi, Probolinggo, 2009), 21.

Aksara atau bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pokok yang telah dipaparkan di atas dan dengan adanya beberapa fenomena yang sedang terjadi, peneliti tertarik untuk

⁹ *Ibid.*, 01.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan pemaknaan arab pegon kitab Taklimul Muta`alim di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana evaluasi penerapan pemaknaan arab pegon kitab Taklimul Muta`alim di MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah tahun pelajaran 2015/2016 ?

Dengan demikian sesuai dengan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- [illegible]

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis terhadap beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui betapa pentingnya proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan metode pemakaian arab pegon untuk meningkatkan kualitas santri

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau refrensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam mata pelajaran kitab Ta`limul Muta`alim khususnya pemahaman isi kitab kuning.

c. Bagi Lembaga MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah

Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut. Dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

d. Bagi IAIN Jember

Untuk menambah literatur perpustakaan lebih khusus bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah Penerapan Pemaknaan Arab Pegon Kitab Taklimul Muta`alim di MADIN Takmiliyyah Nahdlatuth Thalabah , Kesilir Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak mengalami kekaburan makna sesuai dengan pandangan peneliti sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰

1. Pemaknaan Arab Pegon

Pemaknaan arab pegon atau lebih dikenal dengan makna gandum merupakan pemaknaan menggunakan tata bahasa yang ditulis menggunakan huruf arab yang secara fisik tampak seperti tulisan arab akan tetapi lafadznya bukan bermakna bahasa arab melainkan bahasa jawa, yang digunakan oleh masyarakat Pesantren pada umumnya sebagai cara mempelajari kitab kuning dengan menggunakan bahasa yang mengandung tatakruma dalam setiap ungkapannya.

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014),45.

2. Santri

Santri adalah seseorang yang belajar melalui seorang kyai atau ustadz secara menetap atau pun tidak menetap di suatu tempat tertentu (pesantren, yayasan, madrasah, dsb.) untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman tentang ajaran agama Islam melalui teks-teks kitab yang berbentuk arab (kitab kuning).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹¹ Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan. Fungsi dari Bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum tentang pembahasan dalam skripsi.

Bab II merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif yang akan dilakukan saat ini. Serta memuat tentang kajian teori

Bab III merupakan membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan Jenis penelitian,

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab V merupakan bab terakhir atau penutup yang di da
impulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gamba
elitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dap
kna dari penelitian yang telah dilakukan.